

Peranan Yayasan Nurul Hasniah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Mhd Zulkifli Hasibuan¹, Dalyanto², Fadli Adnin Nasution³, Muhammad Noer Fadlan⁴, Dian Habibie⁵

¹ Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah and zulkiflihasibuan@umnaw.ac.id

² Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah and dalyanto@umnaw.ac.id

³ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara and fadliadnin@umsu.ac.id

⁴ Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan muhammadnoerfadlan@umnaw.ac.id

⁵ Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan dianhabibie@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peranan Yayasan Nurul Hasniah dalam meningkatkan kesejahteraan guru, melalui pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, kuesioner, dan observasi partisipatif yang melibatkan 30 guru yang terlibat dalam program-program yayasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Nurul Hasniah telah berhasil meningkatkan kesejahteraan guru tidak hanya dari segi finansial, tetapi juga melalui pengembangan profesional dan dukungan moral. Sebagian besar responden (80%) melaporkan adanya peningkatan kepuasan kerja dan percaya diri setelah mengikuti program yang diselenggarakan. Selain itu, program yang dirancang dengan basis nilai-nilai ekonomi Islam memberikan dampak positif yang signifikan dalam menciptakan kesejahteraan yang lebih berkelanjutan bagi para guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya program yang fokus pada pelatihan dan dukungan keuangan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Rekomendasi untuk yayasan termasuk penguatan komunikasi program dan pengembangan kurikulum pelatihan yang relevan.

Kata Kunci: Kesejahteraan Guru, Ekonomi Islam, Pendidikan, Program Pelatihan

ABSTRACT

This study aims to explore the role of the Nurul Hasniah Foundation in improving teacher welfare, through a qualitative approach with a case study design. Data collection methods were conducted through in-depth interviews, questionnaires, and participatory observations involving 30 teachers involved in the foundation's programs. The results showed that the Nurul Hasniah Foundation has succeeded in improving teacher welfare not only in financial terms, but also through professional development and moral support. The majority of respondents (80%) reported an increase in job satisfaction and confidence after participating in the program. In addition, the program, which is designed on the basis of Islamic economic values, has a significant positive impact on creating more sustainable welfare for teachers. This study concludes that programs that focus on training and financial support can contribute to improving the quality of education. Recommendations for the foundation include strengthening program communication and developing relevant training curricula.

Keywords: Teacher Welfare, Islamic Economics, Education, Training Programs

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan masyarakat dan peradaban. Di dalamnya, peranan guru menjadi sangat krusial, karena mereka adalah penggerak utama dalam menciptakan generasi yang berkualitas. Namun, di tengah tantangan yang dihadapi oleh para pengajar, kesejahteraan mereka seringkali terabaikan. Dalam konteks Indonesia, kesejahteraan guru menjadi isu yang semakin mencuat, menarik perhatian berbagai pihak, termasuk lembaga-lembaga sosial dan yayasan yang memiliki fokus pada pengembangan pendidikan. Yayasan Nurul Hasniah merupakan salah satu lembaga tersebut yang berupaya meningkatkan

kesejahteraan guru melalui beragam program dan inisiatif. Penelitian ini penting untuk memahami peranan yayasan dalam konteks peningkatan kesejahteraan guru serta bagaimana perspektif ekonomi Islam dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan tersebut.

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak penelitian yang menunjukkan hubungan positif antara kesejahteraan guru dan kualitas pendidikan yang dihasilkan. Sebuah survei yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022) menunjukkan bahwa guru-guru yang merasa sejahtera cenderung lebih produktif dan berkomitmen terhadap pekerjaan mereka. Studi terbaru juga menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pelatihan profesional, dukungan finansial, dan program kesejahteraan psikologis berperan signifikan dalam menjaga kesejahteraan guru. Di sisi lain, tantangan yang muncul adalah masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka, yang berdampak pada motivasi dan kinerja mereka di dalam kelas. Ini menunjukkan perlunya intervensi yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan guru, yang dapat dilakukan melalui kerja sama antara yayasan pendidikan dan komunitas.

Masalah penelitian ini berfokus pada bagaimana Yayasan Nurul Hasniah dapat berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kesejahteraan guru. Meskipun berbagai lembaga telah melakukan upaya untuk membantu guru, pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan masih jarang ditemukan. Yayasan Nurul Hasniah diharapkan dapat memberikan solusi inovatif dalam meningkatkan kesejahteraan guru melalui berbagai program yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru dalam konteks ekonomi Islam. Dalam diskusi ini, penting untuk mengeksplorasi pengaruh pandangan keagamaan dan nilai-nilai Islam dalam membantu proses peningkatan kesejahteraan, tanpa mengabaikan aspek keuangan yang tetap menjadi tantangan bagi banyak guru.

Beberapa solusi yang diusulkan dalam literatur menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas dan kolaborasi antara yayasan, pemerintah, dan masyarakat dapat memberikan hasil yang positif. Misalnya, program pelatihan bagi guru yang tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan mengajar, tetapi juga memberikan wawasan tentang manajemen keuangan dan pengelolaan sumber daya. Selain itu, inisiatif pembiayaan berbasis syariah, seperti pembuatan rekening tabungan untuk guru, juga menjadi perhatian penting dalam konteks ini. Dengan memanfaatkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, yayasan dapat mendesain program yang tidak hanya membantu dalam jangka pendek tetapi juga memberikan keberlanjutan bagi kesejahteraan guru dalam jangka panjang.

Literatur yang ada mendukung pentingnya mempertimbangkan nilai-nilai agama dalam setiap intervensi yang dilakukan. Penelitian oleh Ahmad dan Suhadi (2021) menunjukkan bahwa program-program yang berbasis pada nilai-nilai Islam terbukti lebih efektif dalam menciptakan komitmen dan motivasi di antara guru. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana Yayasan Nurul Hasniah dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam semua program kesejahteraan yang ditawarkan kepada guru, sehingga tidak hanya memenuhi kebutuhan material, tetapi juga kebutuhan spiritual mereka. Integrasi ini menjadi penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan mendukung pertumbuhan profesional yang berkelanjutan di kalangan guru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam mengenai peranan Yayasan Nurul Hasniah dalam peningkatan kesejahteraan guru melalui perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan hipotesis bahwa dengan dukungan yang tepat, yayasan tidak

hanya dapat meningkatkan kesejahteraan finansial guru, tetapi juga mendorong mereka untuk mengembangkan kapasitas profesional dan kontribusi sosial. Dalam ruang lingkup studi ini, peneliti akan melakukan analisis mendalam terhadap berbagai program yang telah diterapkan oleh yayasan, mengumpulkan data dari responden yang terlibat, serta mengevaluasi dampaknya terhadap kesejahteraan guru. Diharapkan dengan demikian, studi ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan guru, serta memberikan rekomendasi strategis bagi yayasan lainnya dalam melakukan intervensi serupa.

LANDASAN TEORI

A. Kesejahteraan Guru

Kesejahteraan guru merujuk pada keadaan yang mencakup aspek finansial, psikologis, dan sosial yang memastikan keberlangsungan hidup guru dalam menjelaskan dan mendidik siswa. Menurut Hargreaves (2000), kesejahteraan guru tidak hanya ditentukan oleh faktor finansial, tetapi juga oleh dukungan profesional dan sosial yang mereka terima. Dalam konteks Indonesia, kesejahteraan guru menjadi semakin penting mengingat peran mereka dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Studi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022) menunjukkan bahwa guru yang merasa sejahtera lebih mungkin untuk terlibat dalam praktik pengajaran yang inovatif, yang akhirnya berdampak positif pada hasil belajar siswa.

B. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah pendekatan ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan sosial, penghindaran riba, dan keberlanjutan. Muhammad (2008) menjelaskan bahwa ekonomi Islam tidak hanya fokus pada pencapaian laba, tapi juga memperhatikan distribusi kekayaan dan kesejahteraan masyarakat. Konsep zakat, sedekah, dan wakaf sangat relevan dalam membentuk basis finansial untuk program-program kesejahteraan. Pemahaman ini penting untuk menganalisis bagaimana yayasan, seperti Yayasan Nurul Hasniah, dapat memanfaatkan prinsip-prinsip ini dalam usaha meningkatkan kesejahteraan guru.

C. Peranan Yayasan Sosial dalam Pendidikan

Yayasan sosial memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, terutama di daerah yang kurang terlayani. Menurut Taylor dan Whelan (2019), yayasan yang berfokus pada pendidikan dapat memberikan dukungan finansial, pelatihan profesi, dan sumber daya lain yang diperlukan oleh para guru untuk mengembangkan kemampuan mereka. Dalam konteks ini, Yayasan Nurul Hasniah diharapkan dapat mengimplementasikan program-program yang tidak hanya memberi manfaat langsung, tetapi juga berkelanjutan bagi kesejahteraan guru, termasuk program pelatihan dan bantuan finansial yang berbasis syariah.

D. Teori Kesejahteraan Sosial

Teori kesejahteraan sosial, seperti yang dikemukakan oleh Sen (1999), menyatakan bahwa kesejahteraan individu tidak semata-mata diukur dari aspek ekonomi, tetapi juga dari kapasitas mereka untuk mencapai kemampuan dan menjunjung martabat sebagai manusia. Hal ini mencakup akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan peluang pekerjaan. Perspektif ini sejalan dengan tujuan Yayasan Nurul Hasniah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan guru. Membangun kapasitas guru tidak hanya memerlukan dukungan finansial, tetapi juga pengembangan kemampuan dan peluang untuk berkontribusi dalam pembangunan sosial.

E. Program Kesejahteraan dalam Perspektif Pendidikan

Studi tentang program-program kesejahteraan di lingkungan pendidikan menunjukkan bahwa intervensi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan (stakeholders) cenderung lebih berhasil. Penelitian oleh Fullan (2016) menekankan pentingnya kolaborasi antara yayasan, sekolah, dan komunitas dalam merancang program yang bisa memenuhi kebutuhan nyata guru. Melalui kemitraan ini, yayasan dapat lebih efektif dalam mengimplementasikan intervensi yang berdampak pada kesejahteraan guru dan kualitas pendidikan.

F. Hubungan antara Kesejahteraan Guru dan Kinerja Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ingersoll (2001), terdapat hubungan signifikan antara kesejahteraan guru dan kinerja pendidikan. Guru yang merasa dihargai dan sejahtera cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi, yang berpengaruh positif terhadap metodologi pengajaran mereka. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana Yayasan Nurul Hasniah dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan guru dan, selanjutnya, kualitas pendidikan yang mereka berikan.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam peranan Yayasan Nurul Hasniah dalam meningkatkan kesejahteraan guru. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, pandangan, dan persepsi para guru serta pengurus yayasan secara detail. Studi kasus dipilih karena memberikan kesempatan untuk melakukan analisis yang rinci terhadap praktik-praktik yang diterapkan oleh yayasan dalam konteks lokal.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang terlibat di sekolah-sekolah yang didukung oleh Yayasan Nurul Hasniah. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, di mana peneliti memilih guru-guru yang secara langsung berpartisipasi dalam program-program kesejahteraan yang diselenggarakan oleh yayasan. Diperkirakan jumlah sampel yang

relevan akan mencakup sekitar 30-50 orang guru, agar mendapatkan pemahaman yang representatif tentang keberhasilan program yayasan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan melalui beberapa teknik sebagai berikut:

1. **Wawancara Mendalam:** Dilakukan terhadap guru dan pengurus yayasan untuk memahami pengalaman dan pandangan mereka mengenai program kesejahteraan yang ada. Wawancara akan dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur untuk memastikan semua aspek penting dapat dibahas, namun tetap memberikan keleluasaan bagi responden untuk memberikan jawaban yang lebih mendalam.
2. **Kuesioner:** Kuesioner akan disebar kepada guru sebagai instrumen untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai tingkat kesejahteraan mereka, serta penilaian terhadap program-program yang disediakan oleh yayasan. Kuesioner ini dirancang untuk mendapatkan informasi yang komprehensif tentang pengalaman guru terkait kesejahteraan dan dukungan yang mereka terima.
3. **Observasi Partisipatif:** Peneliti akan berpartisipasi dalam program-program yang diselenggarakan oleh Yayasan Nurul Hasniah, untuk memahami konteks dan dinamika interaksi di dalam program tersebut. Observasi ini akan memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung bagaimana program-program tersebut dijalankan dan diterima oleh guru.

D. Analisis Data

Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis ini mencakup tahapan sebagai berikut:

1. **Transkripsi Wawancara:** Mentranskrip wawancara yang dilakukan untuk memudahkan analisis.
2. **Koding:** Mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari data transkripsi. Koding akan dilakukan secara induktif, di mana tema akan dikembangkan berdasarkan apa yang muncul dari data.
3. **Interpretasi Data:** Menganalisis informasi yang telah dikoding untuk merumuskan pemahaman yang lebih dalam tentang peranan Yayasan Nurul Hasniah dalam meningkatkan kesejahteraan guru.

Untuk data kuantitatif dari kuesioner, analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik untuk menghitung statistik deskriptif, seperti rata-rata, median, dan frekuensi. Selain itu, analisis perbandingan juga dapat dilakukan untuk melihat hubungan antara tingkat kesejahteraan guru sebelum dan sesudah mengikuti program yayasan.

E. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data maka penelitian ini akan menerapkan triangulasi yaitu, akan menggunakan metode lain seperti interview, kuesioner, dan observasi untuk konfirmasi hasil yang didapat dari metode turnitin. Selain itu, akan meminta feedback peserta

penelitian untuk memastikan penelitiannya tetap pada posisi semula apakah informasi yang diberikan oleh peserta penelitian benar atau tidak.

F. Etika Penelitian

Sebelum penelitian peneliti mendapatkan izin dari pihak Yayasan Nurul Hasniah dan guru-guru yang terlibat, dan memastikan partisipasi mereka adalah secara sukarela. Semua data yang diperoleh akan hidup kerahasiaannya, dan peneliti tidak akan mengorbankan identitas dari mereka, dan ternyata dirilis. Peneliti akan memastikan bahwa dasar penelitian dijelaskan terutama sebelum menerima informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan 30 guru yang berpartisipasi dalam program Yayasan Nurul Hasniah menunjukkan bahwa mayoritas mereka (80%) merasa bahwa program yang diselenggarakan oleh yayasan telah memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan mereka. Para guru mengungkapkan bahwa peningkatan kesejahteraan tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga mencakup dukungan moral dan kepercayaan diri dalam menjalankan profesi mereka. Salah satu guru mengatakan:

"Program pelatihan yang diberikan oleh yayasan telah membantu saya dalam mengembangkan metode mengajar yang lebih baik. Saya merasa lebih siap dan percaya diri dalam mengajarkan siswa."

Hasil ini menunjukkan pentingnya pelatihan profesional yang berfokus pada peningkatan kemampuan guru sebagai salah satu faktor dalam meningkatkan kesejahteraan mereka.

B. Hasil Kuesioner

Dari 50 kuesioner yang disebar, 45 kuesioner berhasil dikumpulkan dan dianalisis. Data menunjukkan bahwa 75% responden merasa bahwa penghasilan mereka meningkat setelah mengikuti program bantuan finansial dari yayasan. Rata-rata skor kesejahteraan guru (dari skala 1-5) meningkat dari 3,2 sebelum mengikuti program menjadi 4,1 setelahnya. Selain itu, 70% responden melaporkan adanya peningkatan kepuasan kerja setelah mengikuti program yang disediakan, seperti tunjangan dan pelatihan.

C. Dampak Program Kesejahteraan Yayasan

Analisis menunjukkan bahwa program kesejahteraan yang diselenggarakan oleh Yayasan Nurul Hasniah tidak hanya meningkatkan aspek finansial guru, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan profesional mereka. Program pelatihan yang terfokus pada metodologi pembelajaran dan manajemen keuangan telah membantu guru dalam mengelola gaji mereka dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kesejahteraan sosial tidak hanya tergantung pada faktor finansial, tetapi juga pada kemampuan individu untuk mengelola sumber daya mereka (Sen, 1999).

Salah satu pengurus yayasan menjelaskan:

"Kami percaya bahwa dengan meningkatkan keterampilan guru, kami juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Kesejahteraan guru adalah investasi untuk masa depan anak-anak."

Pernyataan ini mencerminkan kesadaran yayasan akan hubungan antara kesejahteraan guru dan kualitas pendidikan yang dihasilkan.

D. Analisis dalam Konteks Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi Islam, aplikasi prinsip-prinsip keadilan sosial dan distribusi kekayaan menjadi krusial. Program-program yang berbasis pada nilai-nilai Islam, seperti pelatihan dan bantuan berbasis zakat, tidak hanya membantu peningkatan kesejahteraan tetapi juga memfasilitasi pembelajaran kolaboratif antara guru dan yayasan. Penelitian oleh Ahmad dan Suhadi (2021) menunjukkan bahwa program kesejahteraan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam memiliki dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan guru.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa yayasan yang mendasarkan programnya pada prinsip syariah tidak hanya meningkatkan kesejahteraan guru secara individual tetapi juga membangun komunitas pendidikan yang lebih solid dan saling mendukung.

E. Tantangan dan Rekomendasi

Meskipun hasil penelitian menunjukkan dampak positif dari program-program yayasan, sejumlah tantangan tetap ada. Beberapa guru mengeluhkan kurangnya promosi dan sosialisasi mengenai program-program kesejahteraan yang tersedia. Hal ini menunjukkan perlunya strategi komunikasi yang lebih efektif dalam menyebarkan informasi mengenai manfaat program.

Rekomendasi untuk Yayasan Nurul Hasniah termasuk memperkuat program komunikasi untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi guru dalam program yang ada serta terus menerus mengembangkan kurikulum pelatihan yang relevan dan mengikuti perkembangan pendidikan terkini.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Nurul Hasniah memainkan peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan guru melalui program-program yang dirancang dengan baik. Peningkatan kesejahteraan finansial dan profesional guru berdampak langsung pada kualitas pendidikan yang mereka berikan. Mengintegrasikan nilai-nilai ekonomi Islam dalam setiap program akan memperkuat dampak positif ini dan berkontribusi pada pembangunan pendidikan yang lebih inklusif dan berkeadilan di Indonesia.

REFERENSI

- Ahmad, S., & Suhadi, I. (2021). The Role of Islamic Values in Enhancing Teacher Welfare: An Empirical Study. *Journal of Educational Research and Practice*, 11(3), 45-60. <https://doi.org/10.1007/s40536-021-00120-5>
- Ary, D., Jacobs, L. C., & Sorensen, C. (2010). *Introduction to Research in Education* (8th ed.). Belmont, CA: Wadsworth Cengage Learning.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Farhan, L., & Nurul, H. (2021). Community-Based Programs for Teacher Welfare: Evaluation and Future Directions. *Educational Research Review*, 16, 123-139.
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (5th ed.). London: SAGE Publications.
- Fullan, M. (2016). *The New Meaning of Educational Change* (5th ed.). New York: Teachers College Press.

- Hargreaves, A. (2000). Four Ages of Professionalism and Professional Learning. *Teachers and Teaching: Theory and Practice*, 6(2), 151-182. <https://doi.org/10.1080/13540600050036017>
- Ingersoll, R. (2001). Teacher Turnover, Teacher Shortages, and the Organizational Conditions of Schools. *Future of Children*, 11(1), 25-50. <https://doi.org/10.1353/foc.2001.0005>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). *Survei Kesejahteraan Guru 2022*. Jakarta: Kemdikbud.
- Lewis, J. (2013). The Impact of Teacher Welfare on Education Quality: Evidence from Indonesia. *Asian Journal of Education and Training*, 3(2), 85-92. <https://doi.org/10.20448/journal.522.2018.32.85.92>
- Marshall, C., & Rossman, G. B. (2014). *Designing Qualitative Research* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Meyer, J. W., & Rowan, B. (2006). Institutionalized Organizations: Formal Structure as Myth and Ceremony. In *The New Institutionalism in Organizational Analysis* (pp. 41-62). Chicago, IL: University of Chicago Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Muhammad, I. (2008). *Islamic Economics: Theory and Practice*. Jakarta: Prenada Media.
- Murtaza, G., & Siahaan, R. (2020). Economic Support for Teachers in Islamic Perspective. *Islamic Economic Studies*, 28(2), 55-72.
- Mustafa, R., & Rahman, A. (2021). Innovative Approaches to Teacher Support: A Study of Local Foundations in Indonesia. *Asian Journal of Education and Training*, 7(4), 224-231.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Ritchie, J., Lewis, J., Nicholls, C. M., & Ormston, R. (2013). *Qualitative Research Practice: A Guide for Social Science Students and Researchers*. London: SAGE Publications.
- Robinson, K. (2017). *Creative Schools: The Grassroots Revolution That's Transforming Education*. New York: Viking.
- Robson, C. (2011). *Real World Research* (3rd ed.). Oxford: Blackwell Publishing.
- Said, M., & Latif, A. (2023). Teacher Welfare Programs in Indonesia: A Critical Review. *International Journal of Educational Management*, 37(1), 88-102.
- Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. New York: Alfred A. Knopf.
- Taylor, M., & Whelan, A. (2019). *Social Foundations of Education: A Practical Guide for Teachers*. London: Routledge.
- Taylor, M., & Whelan, A. (2019). *Social Foundations of Education: A Practical Guide for Teachers*. London: Routledge.
- Walpole, R. E., & Myers, R. (2012). *Probability and Statistics for Engineers and Scientists* (8th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Zain, A., & Huda, A. (2022). The Integration of Islamic Principles in Educational Welfare Programs: Evidence from Community-Based Initiatives. *Journal of Islamic Education*, 15(2), 134-145.